

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian tentang perkembangan teh indoneisa serta faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor teh indonesia di pasar internasional. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) mengingat tingkat kebutuhan teh dunia masih menjadi salah satu produk yang digemari oleh para pecinta teh yang ada di dunia.

Teh hitam Indonesia adalah salah satu teh yang terbaik di dunia, akan tetapi harga teh hitam Indonesia dengan kualitas yang sama masih berada di bawah harga teh hitam di negara lain. Indonesia pada tahun 2008 hanya mampu menguasai enam persen pangsa pasar teh dunia, posisi teratas dikuasai Kenya dan Srilangka dengan pangsa pasar (20%), disusul China dengan (18%), India (13%) dan VietNam (6%). Pasar ekspor teh terbesar Indonesia yang terbesar adalah ke negara-negara Eropa, sebesar (30%) dan Rusia sebagai penyumbang (17%). (<http://www.tempo.co.id>)

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian mikro ekonomi yang menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung dari instansi-instansi dan dari hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Data yang digunakan adalah data rangkai masa (*time series*) produksi, harga, konsumsi teh dalam negeri dari tahun 1998 sampai tahun 2012

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari publisitas Badan Pusat Statistik, Dewan teh Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan, dan instansi-instansi terkait lainnya. Selain itu penelitian ini juga ditunjang dengan metode dokumentasi dokumentasi yaitu yang berkaitan dengan data sekunder yang dibutuhkan penelitian dengan cara menggunakan penelitian terdahulu, litelatur, buku-buku pustaka, maupun dari surat kabar yang berguna untuk menambah data dan juga memperluas wawasan.

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

3.3.1 Analisis Trend

Analisis ini digunakan untuk melihat trend penawaran teh dari tahun ke tahun. Untuk pergerakan trend digunakan persamaan garis lurus yang formulasinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = penawaran teh, dalam satuan ton

a = intersep

b = slope atau kemiringan

x = tahun

3.3.2 Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen, apakah dari masing-masing variable independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen, apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan, data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots\dots\dots + b_nX_n$$

Fungsi ekspor teh Indonesia:

1. Fungsi ekspor teh ke Rusia

$$X_{tir} = f(PTI, HTR, CPR, JPR)$$

$$X_{tr} = a_0 + b_1 PTI + b_2 HTR + b_3 CPR + b_4 JPR$$

2. Fungsi ekspor teh ke Pakistan

$$X_{tiP} = f(PTI, HTP, CPP, JPP)$$

$$X_{tp} = a_0 + b_1 PTI + b_2 HTP + b_3 CPP + b_4 JPP$$

3. Fungsi ekspor teh ke Malaysia

$$X_{tiM} = f(PTI, HTM, CPM, JPM)$$

$$X_{tm} = a_0 + b_1 PTI + b_2 HTM + b_3 CPM + b_4 JPM$$

4. Fungsi ekspor teh ke Inggris

$$X_{tiIG} = f(PTI, HTIG, CPIG, JPIG)$$

$$X_{tiIG} = a_0 + b_1 PTI + b_2 HTIG + b_3 CPIG + b_4 JPIG$$

5. Fungsi ekspor teh ke Jerman

$$X_{tiJR} = f(PTI, HTJ, CPJ, JPJ)$$

$$X_{tiJR} = a_0 + b_1 PTI + b_2 HTJ + b_3 CPJ + b_4 JPJ$$

Dimana :

a_0 = Intersep

X_{tiR} = Ekspor teh Indonesia keRusia

X_{tiP} =Ekspor teh Indonesia ke Pakistan

X_{tiM} = Ekspor teh Indonesia ke Malaysia

X_{tiIG} =Ekspor teh Indonesia ke Inggris

X_{tiJR} =Ekspor teh Indonesia ke Jerman

PTI = Produksi Teh Indonesia

HTR = Harga teh Indonesia di Rusia

HTP = Harga teh Indonesia di Pakistan

HTM = Harga teh Indonesia di Malaysia

$HTIG$ = Harga teh Indonesia di Inggris

HTJ	= Harga teh Indonesia di Jerman
CPR	= Konsumsi per kapita Rusia
CPP	= Konsumsi per kapita Pakistan
CPM	= Konsumsi per kapita Malaysia
CPIG	= Konsumsi per kapita Inggris
CPJ	= Konsumsi per kapita Jerman
JPR	= Jumlah penduduk Rusia
JPP	= Jumlah penduduk Pakistan
JPM	= Jumlah penduduk Malaysia
JPIG	= Jumlah penduduk Inggris
JPJ	= Jumlah penduduk Jerman
$b_1 - b_2$	= Yang diduga

Untuk menguji ketepatan dan pengaruh variable dependen terhadap variable independen menggunakan uji t.

Kriteria pengujian berdasarkan f_{hitung} dan f_{tabel} :

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$: maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$: maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

Untuk mengetahui variabel independent apa saja yang berpengaruh menggunakan uji t:

$$t_{hit} = \frac{a_i}{Se_{a_i}}$$

Dimana:

A_i : koefisien regresi

Se_{a_i} : Simpangan baku dari a_i

Kaidah Pengujian berdasarkan t_{tabel} dan t_{hitung} :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: maka H_0 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel independent tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka H_0 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Kaidah Pengujian berdasarkan tingkat signifikansi:

- Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika $sig < 0,05$ maka H_1 ditolak